

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL
ASING LANGSUNG DI INDONESIA PERIODE
2005.1 – 2014.4**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Ricko Fernando

NIM 12020112130018

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ricko Fernando
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130018
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENANAMAN
MODAL ASING LANGSUNG DI
INDONESIA PERIODE 2005.1-2014.4**
Dosen Pembimbing : Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.

Semarang, 13 September 2017

Dosen Pembimbing

(Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D.)

NIP. 19740427 199903 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ricko Fernando

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130018

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL
ASING LANGSUNG DI INDONESIA PERIODE
2005.1-2014.4**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 September 2017

Tim Penguji:

1. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
2. Dr. Jaka Aminata, S.E., MA. (.....)
3. Banatul Hayati, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ricko Fernando, menyatakan bahwa skripsi dengan Judul: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung Di Indonesia Periode 2005.1-2014.4, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Ricko Fernando)

NIM: 12020112130018

ABSTRACT

In investment activities, investors will consider various matters related to cost, profit, and convenience in order to invest their capital in Indonesia. Foreign direct investment has an important role to supporting the development in Indonesia. Furthermore, Foreign Direct Investment can also create new jobs and will increase public welfare. On the other side, there are still many obstacles faced by investor during the investment process.

This research aims to analyze the factors who affecting foreign direct investment in Indonesia. The factors in this research is interest rate, economic performance, export, import and licensing system 'One Stop Investment Licensing Service' (PTSP) in affect to foreign direct investment. Model Error Correction Model (ECM) is used to see the influence in the long term and the short term at once.

The results showed that interest rate, economic performance, exports, imports effect on foreign direct investment in the long term. While in the short term only export and import variable effect on foreign direct investment. The licensing system PTSP variable has no effect either in the long or short term. The government can give priority rights to foreign investors for the convenience and improvement of foreign direct investment in Indonesia.

Keywords: Foreign Direct Invesment, interest rate, economic performance, export, import, licensing system PTSP.

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan investasi, Investor akan mempertimbangkan berbagai hal terkait biaya, keuntungan dan kemudahan dalam rangka menginvestasikan modalnya di Indonesia. Investasi asing langsung memiliki peranan penting dalam menopang pembangunan di Indonesia. Bukan hanya membantu pembangunan, investasi asing langsung juga menciptakan lapangan pekerjaan baru yang kemudian akan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Disisi lain, masih banyak kendala yang dihadapi investor selama berlangsungnya proses investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung. Penelitian ini menggunakan faktor tingkat bunga, kinerja perekonomian, ekspor, impor, dan sistem perizinan Penanaman Modal Satu Pintu (PTSP) dalam mempengaruhi investasi asing langsung. Model *Error Correction Model* (ECM) digunakan untuk melihat pengaruh dalam jangka panjang dan jangka pendek secara bersamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bunga, kinerja perekonomian, ekspor, impor berpengaruh terhadap Penanaman Modal Asing dalam jangka Panjang. Sedangkan dalam jangka pendek hanya variabel ekspor dan impor yang berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung. Variabel sistem perizinan PTSP tidak berpengaruh baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pemerintah dapat memberikan hak prioritas bagi para investor asing demi kemudahan dan peningkatan penanaman modal asing langsung di Indonesia.

Kata Kunci: Penanaman modal asing langsung, tingkat bunga, kinerja perekonomian, ekspor, impor dan sistem perizinan PTSP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia Periode 2005.1-2014.4*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si, Ph.D. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Nugroho SBM,, MSP. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan, selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sarwi dan Ibunda Rohimah yang selalu memberikan semua dukungan moral maupun materiil, serta memberikan curahan kasih sayang, doa-doa, dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
7. Arul, Agha, Pandu, Fadhil, Samuel, Anggoro, Dio, Prissa, Jati, Dzakhir, Yuke, Dini, Aneka, Ivana, dan Hani untuk semua suka-duka, diskusi, motivasi, persahabatan dan kenangan selama kuliah.
8. Semua teman perjuangan IESP 2012 untuk semua pengalaman yang tidak akan terlupakan.
9. TIM KKN Reguler desa Sumanding yang tidak bisa disebutkan satu-satu atas kebersamaanya dan selalu kompak, sukses selalu kawan .
10. Seluruh penghuni Kost Home Allen untuk semua kenangan menjadi penghuni.
11. Para pegawai BKPM yang terhormat, yang telah membantu memberikan informasi terkait data penelitian, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membantu saya.
12. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 13 September 2017

Penulis,

Ricko Fernando

NIM. 12020112130018

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Investasi Asing Langsung dan Pendekatan OLI	16
2.2 Investasi	20
2.2.1 Investasi Tetap Bisnis	22
2.2.2 Investasi Persediaan	28
2.3 Pendekatan Perekonomian Terbuka Kecil	29
2.4 Kebijakan Sistem Perizinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	31
2.5 Hubungan Variabel-variabel dalam Penelitian	33
2.5.1 Hubungan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.....	33
2.5.2 Hubungan Kinerja Perekonomian terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.....	35
2.5.3 Hubungan Ekspor dan Impor terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia.....	37
2.5.4 Hubungan Sistem Perizinan PTSP terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia	40
2.6 Penelitian Terdahulu	43
2.7 Kerangka Pemikiran.....	48

2.8 Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	52
3.2 Jenis dan Sumber Data	54
3.3 Metode Pengumpulan Data	55
3.4 Metode Analisis	55
3.4.1. Estimasi Model Jangka Panjang	56
3.4.2. Estimasi Model Jangka Pendek.....	57
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	59
3.4.4 Evaluasi Kriteria Statistik	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Deskripsi Perkembangan Objek Penelitian	67
4.1.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing Langsung Indonesia	67
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga Indonesia.....	68
4.1.3 Perkembangan Kinerja Perekonomian Indonesia	70
4.1.4 Perkembangan aktivitas Ekspor dan Impor Indonesia	71
4.1.5 Perkembangan Sistem Perizinan Investasi Indonesia	73
4.2 Pengujian Data Time Series	75
4.2.1 Pengujian Stasioneritas Data.....	75
4.2.2 Pengujian Kointegrasi Data	76
4.3 Pengujian Asumsi Klasik	77
4.3.1 Uji Normalitas.....	78
4.3.2 Uji Autokorelasi	79
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	80
4.3.4 Uji Multikolinearitas	81
4.4 Analisis Hasil Regresi: Keseimbangan Jangka Panjang dan Jangka Pendek	82
4.4.1 Keseimbangan Jangka Panjang	82
4.4.2 Keseimbangan Jangka Pendek	85
4.4.3 Intepretasi Hasil dan Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian	99
5.3 Implikasi dan Rekomendasi Kebijakan.....	99

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Deskripsi Variabel-Variabel dalam Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Hasil Uji Unit Root Test	76
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Model Jangka Panjang (HAC).....	82
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model Jangka Pendek	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Posisi Hutang Luar Negeri Indonesia dalam Juta US\$ Tahun 2010-2014	2
Gambar 1.2 Perkembangan Arus Investasi Tahun 2005-2014.....	5
Gambar 1.3 Suku Bunga Kredit Beberapa Negara Asia Tenggara Tahun 2009-2014	7
Gambar 1.4 PDB Harga Konstan 2010 dan Investasi Langsung Tahun 2010-2014	8
Gambar 1.5 Permasalahan dalam Melakukan Bisnis di Indonesia	10
Gambar 2.1 Kurva Fungsi Investasi dan Pergeseran Kurva Investasi	27
Gambar 2.2 Fungsi Investasi.....	34
Gambar 2.3 Hubungan Perubahan PDB dengan Investasi.....	37
Gambar 2.4 Hubungan Ekspor Neto dengan Investasi	39
Gambar 2.5 Pergeseran Kurva Investasi	41
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 4.1 Perkembangan dan Persentase Pertumbuhan PMA Tahun 2005-2014	67
Gambar 4.2 Perkembangan Selisih Suku Bunga Kredit Tahun 2005-2014	69
Gambar 4.3 Perkembangan PDB dan FDI Tahun 2005-2014.....	70
Gambar 4.4 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Tahun 2005-2014	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Deteksi Stasioneritas.....	105
Lampiran B Deteksi Kointegrasi.....	108
Lampiran C Uji Normalitas.....	109
Lampiran D Uji Autokorelasi.....	110
Lampiran E Uji Heterokedastisitas	111
Lampiran F Uji Multikolinearitas	112
Lampiran G Hasil Regresi Model Jangka Panjang	114
Lampiran H Hasil Regresi Model Jangka Pendek	115
Lampiran I Struktur Data	116

BAB I

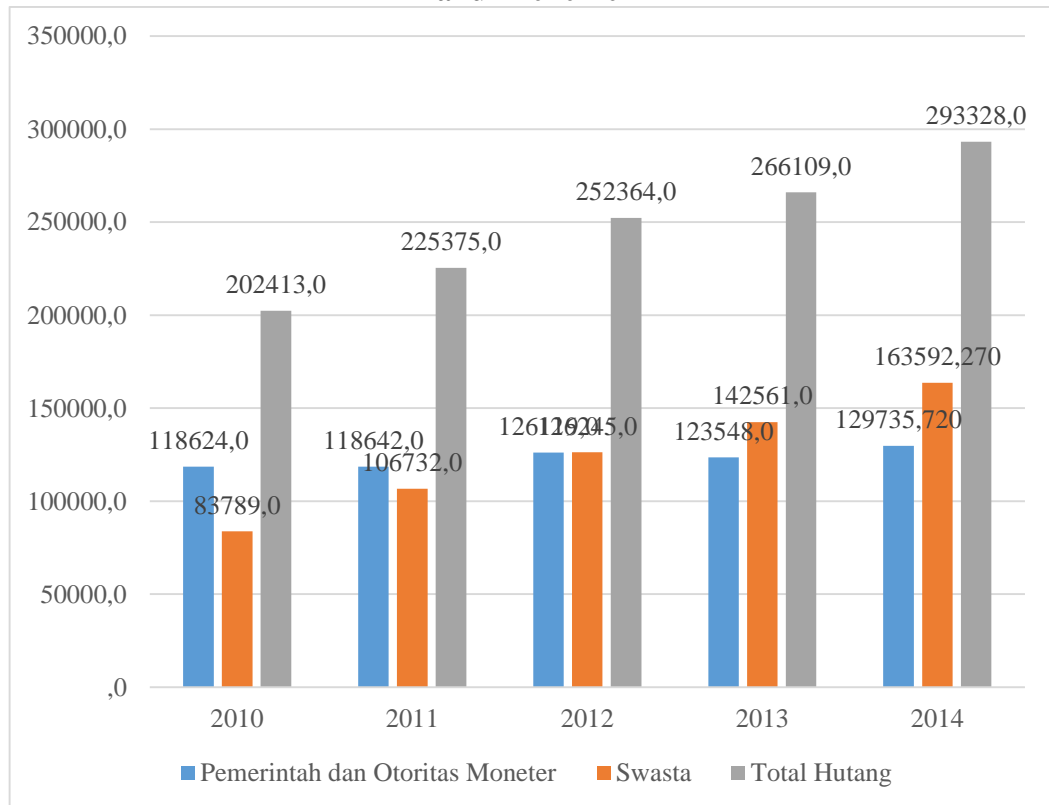
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia sebagai negara yang menyandang status negara berkembang dituntut memperkuat pembangunan negaranya dalam segala aspek, terutama demi keberlangsungan roda perekonomian. Dalam prosesnya, pembangunan senantiasa berupaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi daerah yang tinggi, yang sekaligus diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas dan pemerataan pendapatan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan pembangunan tersebut, Indonesia membutuhkan modal yang sangat besar. Namun kemampuan pemerintah dalam penyediaan modal sangat terbatas. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai kebijakan untuk menggali sumber pembiayaan modal baik melalui pembiayaan dari dalam negeri maupun pembiayaan dari luar negeri. Muwarni (2007) menyebutkan sumber dana dari luar negeri dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu dengan pinjaman luar negeri dan penanaman modal asing.

Pinjaman luar negeri menjadi salah satu cara untuk memenuhi dana pembangunan Indonesia. Namun pemerintah Indonesia tidak dapat mengandalkan pinjaman luar negeri terus menerus untuk menutup defisit modal yang dibutuhkan dalam pembangunan. Apabila dilakukan terus menerus maka dapat menyebabkan penumpukan utang dan mengakibatkan beban jangka panjang yang harus dibayarkan di tahun yang akan datang.

Gambar 1.1
Posisi Hutang Luar Negeri Indonesia dalam Juta US\$
Tahun 2010-2014



Sumber : Bank Indonesia (2016), diolah.

Gambar 1.1 menunjukkan besar hutang Pemerintah dan Otoritas Moneter, hutang Swasta, dan total hutang luar negeri Indonesia. Pada tahun 2010 sampai tahun 2014 jumlah hutang luar negeri selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 total utang luar negeri yang dimiliki Indonesia sejumlah 293.328,0 juta US\$, dimana total utang Pemerintah dan Otoritas Moneter sebesar 129.735,720 juta US\$ dan total utang Swasta sebesar 163.592,270 juta US\$. Mulai dari tahun 2013 jumlah utang swasta lebih tinggi dari jumlah utang Pemerintah dan Bank Swasta, hal ini dikarenakan rasio penyaluran utang dari perbankan sudah terlalu tinggi dan keterbatasan bank dalam memberikan pinjaman bagi dunia usaha menyebabkan pihak swasta meminjam dolar ke luar negeri karena biayanya yang lebih murah

dibanding meminjam rupiah di dalam negeri. Apabila pemerintah terus mengandalkan utang luar negeri maka beban pembiayaan yang harus dibayarkan oleh Pemerintah setiap tahunnya akan semakin besar dan pembayaran yang dilakukan dengan mata uang asing tidak menutup peluang memperberat pembiayaan apabila kurs Rupiah mengalami pelemahan.

Semakin terbukanya perekonomian suatu negara terhadap perdagangan Internasional memudahkan masuknya arus modal asing yang sangat deras. Pesatnya kapitalisasi dan mobilisasi modal antar negara merupakan wahana untuk melakukan diversifikasi investasi oleh para investor. Hal tersebut dilakukan oleh para investor sebagai upaya meminimalisir resiko dana yang diinvestasikan dari ketidakpastian gejala ekonomi, sosial dan politik di berbagai negara. Penanaman modal asing merupakan salah satu sumber pendanaan yang menjadi sasaran pemerintah Indonesia dalam mendorong proses pembangunan ekonomi di Indonesia.

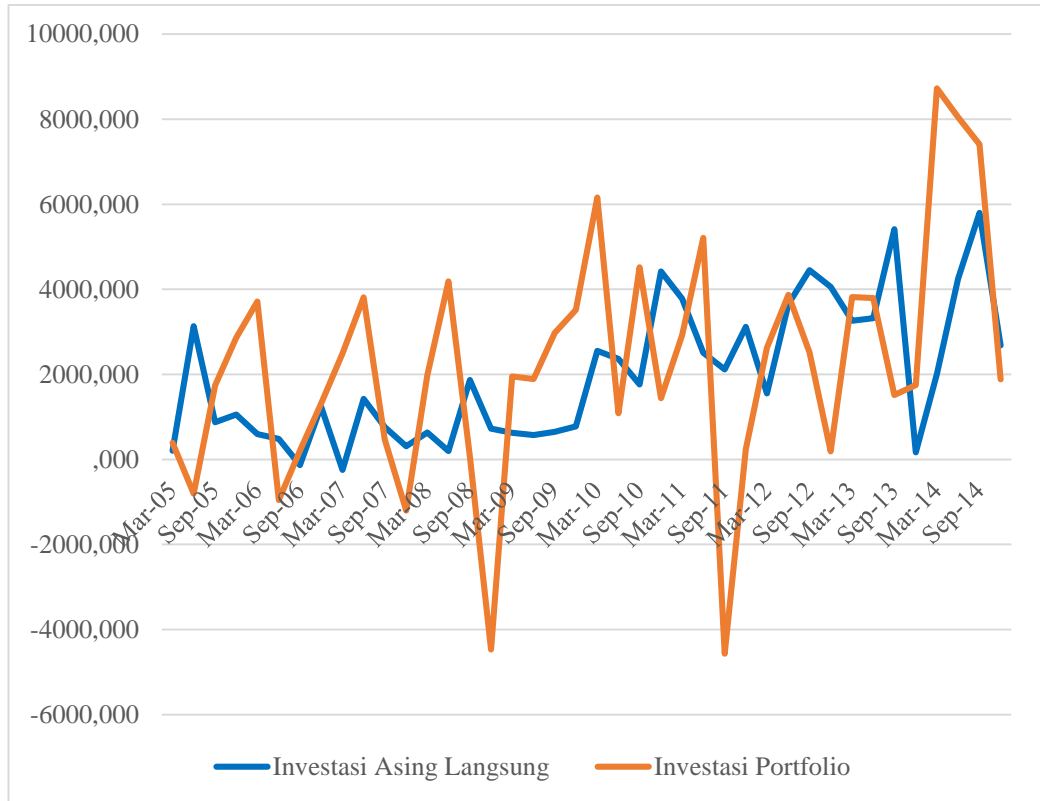
Bentuk – bentuk modal asing yang dapat membantu pembiayaan modal di Indonesia diantaranya adalah investasi dalam bentuk portofolio dan investasi langsung (*Foreign Direct Investment*). Namun investasi dalam bentuk portofolio kurang diminati dalam konteks stabilitas, karena investasi portofolio bersifat jangka pendek yang dapat keluar masuk dengan cepat, penuh spekulasi dan sangat dipengaruhi oleh sentimen pasar. Sedangkan investasi asing atau biasa disebut *Foreign Direct Investment* lebih dibutuhkan dalam penyediaan modal karena bersifat jangka panjang dan tidak bersifat spekulatif sehingga dapat membantu Indonesia dalam mendorong pembangunan negaranya. Mudara (2011) menjelaskan bahwa FDI merupakan bentuk investasi yang paling potensial dalam menjamin

keberlangsungan pembangunan dibandingkan dengan aliran modal portfolio, sebab terjadinya FDI disuatu negara akan diikuti dengan *transfer of technology, know-how, management skill*, dan lebih *porfitable* dibandingkan bentuk investasi lainnya.

Sebagai bentuk modal yang bersifat jangka panjang dan relatif tahan terhadap gejolak perekonomian, aliran masuk FDI sangat diharapkan untuk mendorong pertumbuhan investasi yang *suistanable* di Indonesia. Oleh karena itu, menjadi penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi FDI di Indonesia sehingga memudahkan pengambilan kebijakan untuk mendorong peningkatan aliran modal FDI yang lebih efektif karena diarahkan pada faktor-faktor yang berperan penting dalam mendorong minat investor asing untuk menanamkan modal dalam bentuk FDI di Indonesia.

Dari gambar 1.2 menunjukkan perkembangan arus investasi asing langsung dan portfolio tahun 2005-2014. Arus *Foreign Direct Investment* menunjukkan pergerakan yang cukup fluktuatif. Dari grafik di bawah terlihat dana yang masuk lebih banyak melalui Investasi Portofolio. Namun Investasi portofolio menunjukkan pola yang sangat berfluktuasi setiap kuartalnya. Pergerakan yang sangat berfluktuatif tersebut menunjukkan bahwa Investasi Portofolio sangat responentif terhadap gejolak perekonomian karena bersifat spekulatif, beresiko tinggi dan setiap saat bisa mengalir keluar dari Indonesia.

Gambar 1.2
Perkembangan Arus Investasi
Tahun 2005-2014



Sumber: Bank Indonesia (2016), diolah.

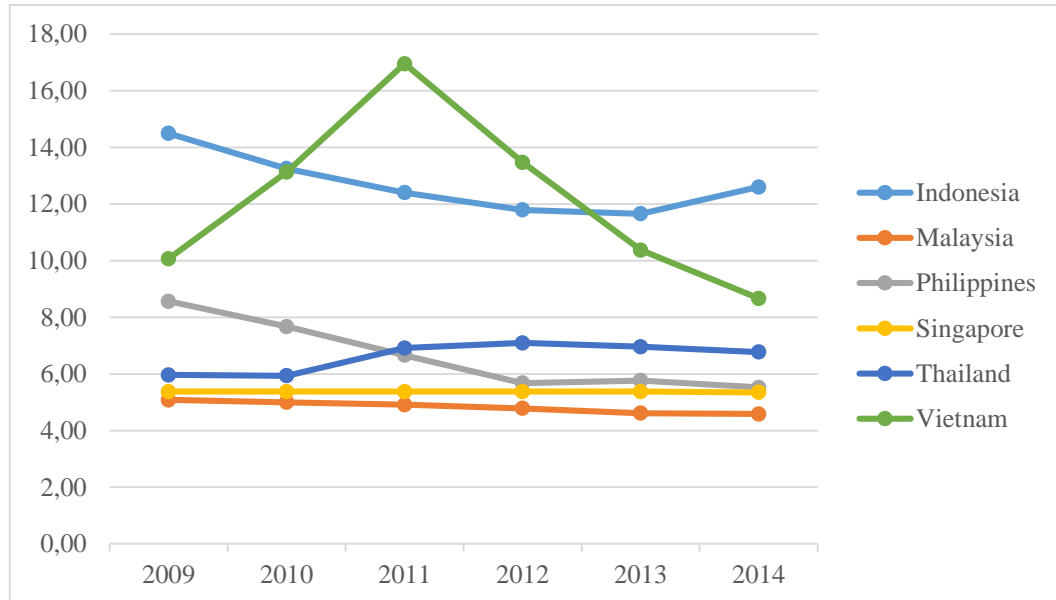
Sebagaimana yang terlihat pada gambar 1.2, krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2008 bermula dari bangkrutnya lembaga keuangan Lehman Brothers pada September 2008 menyebabkan Indonesia terkena dampaknya. Dengan adanya krisis global tersebut secara otomatis para Investor Asing mulai menarik dananya dari Indonesia. Dana yang ditarik menyebabkan nilai Investasi Portofolio mengalami penurunan yang sangat tajam dan terus negatif hingga kuartal Desember 2008. Bahkan pengetatan moneter di Amerika Serikat pada tahun 2012 menyebabkan *capital outflow* dari Indonesia, sehingga mengakibatkan arus penanaman modal portofolio tahun 2012 menjadi negatif. Sementara itu, nilai *Foreign Direct Investment* tetap mengalami penurunan namun tidak begitu drastis

seperti halnya investasi portofolio. Jumlah *Foreign Direct Investment* terus menunjukkan nilai positif hingga kuartal Desember 2014. Artinya, meskipun perekonomian terkena dampak krisis global, aliran dana dari penanaman modal asing langsung tetap berjalan. Itulah sebabnya FDI dianggap lebih bernilai bagi sebuah negara dibandingkan investasi bentuk lain yang bisa ditarik begitu saja ketika muncul isu-isu yang dapat mengguncang perekonomian.

Sebagian besar investasi biasanya dibiayai oleh pinjaman modal dari bank. Maka dari itu tingkat bunga juga menjadi faktor yang penting dalam menarik kegiatan investasi. Jika suku bunga pinjaman turun maka akan mendorong investor untuk meminjam modal dan dengan pinjaman modal tersebut akan digunakan untuk melakukan investasi oleh para investor. Sukirno (2011) menyatakan bahwa terjadinya investasi harus mempertimbangkan akan besarnya tingkat bunga, apabila tingkat bunga lebih tinggi dari tingkat pengembalian modal, maka investasi yang direncanakan tidak menguntungkan yang akan menyebabkan rencana perusahaan untuk melakukan investasi akan dibatalkan.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa besarnya tingkat bunga sangat berpengaruh terhadap arus penanaman modal asing langsung di Indonesia. Penelitian Sitinjak (2011) menjelaskan dimana suku bunga riil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Pentingnya penentuan suku bunga acuan yang sesuai keadaan perekonomian sangat dinantikan oleh para investor karena akan mempengaruhi kegiatan investasi, baik investasi asing maupun investasi portofolio.

Gambar 1.3
Suku Bunga Kredit Beberapa Negara Asia Tenggara
Tahun 2009-2014



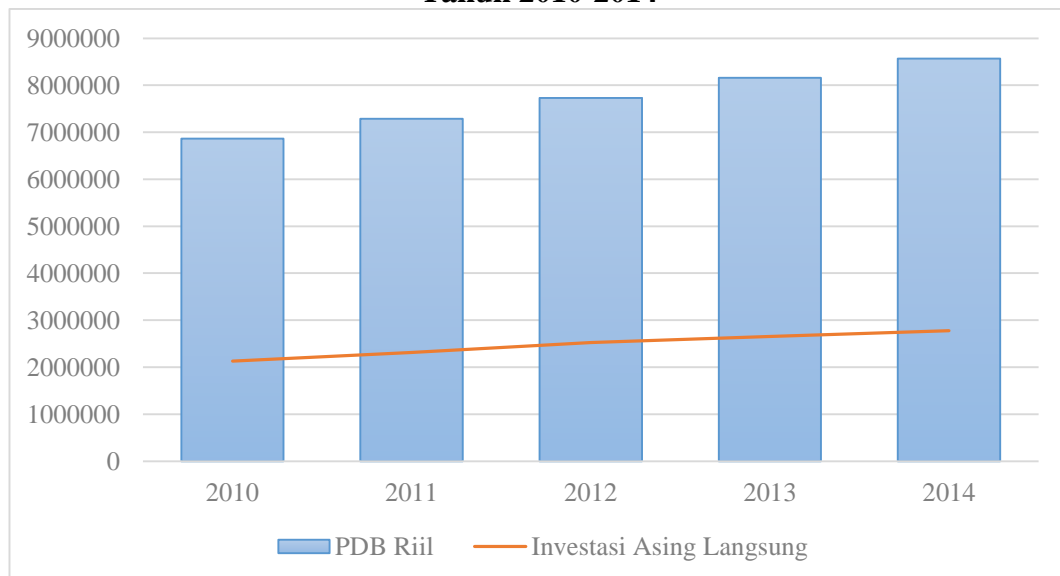
Sumber: *World Bank* (2016), diolah.

Gambar 1.3 menunjukkan Indonesia memiliki tingkat suku bunga kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa negara Asia Tenggara. Investor akan menanamkan modalnya ke negara yang memiliki tingkat suku bunga yang rendah karena tingkat suku bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya konstruksi menjadi lebih mahal dan *operational cost* menjadi jauh lebih tinggi. Negara-negara yang selama ini mendapatkan investasi asing yang tinggi seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina memiliki tingkat suku bunga kredit yang rendah. Sedangkan negara Vietnam yang sebelumnya memiliki suku bunga kredit lebih tinggi dari Indonesia sudah turun dan mendekati tingkat suku bunga kredit negara Asia Tenggara lainnya.

Dalam upaya meningkatkan keuntungan, perusahaan akan memperluas pangsa pasarnya. Setelah memenuhi kebutuhan pasar di negaranya sendiri perusahaan multinasional biasanya berusaha mencari pasar baru untuk memasarkan

produknya, baik itu mengakuisisi sebuah perusahaan lama ataupun membangun perusahaan baru di negara lain. Besarnya pendapatan nasional mencerminkan kinerja perekonomian suatu negara. Thobarry (2009) menjelaskan bahwa meningkatnya pendapatan nasional adalah signal positif untuk investasi dan sebaliknya, karena pendapatan nasional berpengaruh positif terhadap pendapatan konsumen, selanjutnya pendapatan konsumen yang tinggi dapat meningkatkan permintaan terhadap produk perusahaan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Khasanah (2009) yang menunjukkan bahwa perubahan PDRB berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing.

Gambar 1.4
PDB Harga Konstan 2010 dan Investasi Langsung
Tahun 2010-2014



Sumber: Badan Pusat Statistik (2016), diolah.

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa peningkatan pada investasi asing langsung searah dengan peningkatan pada PDB riil. Hal ini terjadi karena investasi ialah bagian dari pendapatan nasional suatu negara. Pada tahun 2010 investasi langsung berkontribusi sebesar 31,99% terhadap PDB riil. Sedangkan pada tahun 2014,

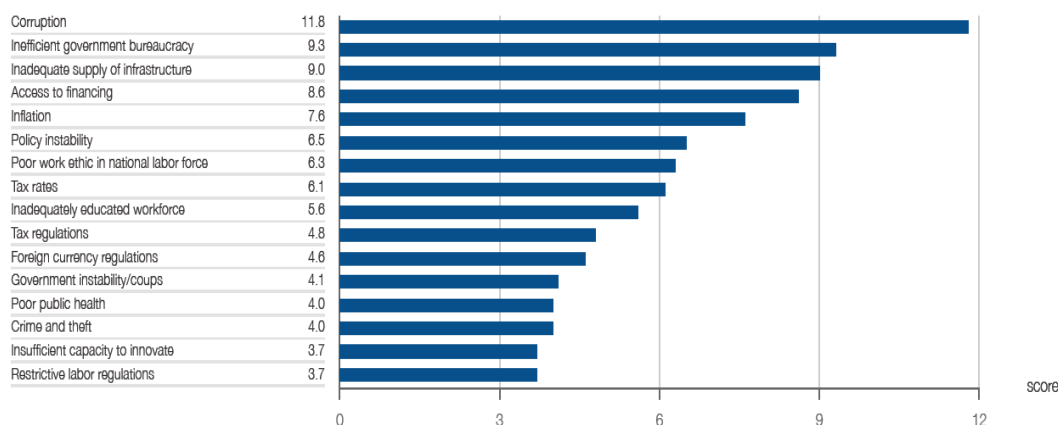
investasi langsung memiliki kontribusi sebesar 32,49% terhadap PDB riil. Peningkatan pendapatan per kapita merupakan cermin dari daya beli masyarakat. Makin tinggi daya beli masyarakat maka akan semakin tinggi pendapatan yang diterima suatu daerah. Peningkatan pada kinerja perekonomian yang tinggi akan menarik para investor untuk melakukan kegiatan investasi di daerah tersebut.

Penanaman modal asing langsung tidak lepas kaitannya dengan perdagangan internasional di suatu negara. Kinerja perdagangan internasional suatu negara akan mempengaruhi neraca arus modal negara tersebut yang terdiri dari tabungan domestik dan investasi domestik. Defisit dari neraca perdagangan tidak selalu merefleksikan masalah perekonomian. Suatu negara yang sedang berkembang dapat meningkatkan pembangunan negaranya melalui pinjaman maupun investasi dari luar negeri. Perusahaan asing yang melayani permintaan barang melalui ekspor ke luar negeri sering mengalami hambatan tarif yang diberlakukan oleh negara tujuan. Dengan mendirikan cabang di luar negeri maka masalah hambatan tarif dapat teratasi (Nopirin, 1996). Hal tersebut menunjukkan bahwa permintaan akan barang dan jasa impor suatu negara dapat mempengaruhi keputusan perusahaan asing untuk melakukan penanaman modal asing.

Pada prakteknya penanaman modal asing di Indonesia masih sulit untuk dilakukan. Bahkan otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia dianggap mempersulit kegiatan penanaman modal asing di beberapa daerah. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang bermutu, adanya biaya transaksi dan besarnya peluang untuk korupsi pada tingkat pemerintahan daerah hingga kurangnya koordinasi antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Pusat

menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan investasi. Dengan banyaknya permasalahan terkait di bidang Investasi menunjukkan bahwa pemahaman akan Otonomi Daerah dan birokrasi yang berbelit – belit akan mengurangi daya saing Investasi Indonesia.

Gambar 1.5
Permasalahan dalam Melakukan Bisnis di Indonesia



Note: From the list of factors, respondents to the World Economic Forum's Executive Opinion Survey were asked to select the five most problematic factors for doing business in their country and to rank them between 1 (most problematic) and 5. The score corresponds to the responses weighted according to their rankings.

Sumber: *The Global Competitiveness Report 2016, World Economic Forum*

Gambar 1.5 menunjukkan hasil penelitian dari *World Economic Forum* dalam *The Global Competitiveness Report 2016*. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kerumitan birokrasi menjadi permasalahan kedua setelah korupsi terkait memulai bisnis di Indonesia. Banyaknya tahapan dalam mengurus perizinan Investasi dari atap ke atap akan mempersulit dan menambah *cost* dalam memulai kegiatan investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak proyek – proyek infrastruktur, penambangan, perindustrian di Indonesia yang telah ditunda atau dibatalkan karena adanya beberapa persyaratan yang tidak dipenuhi oleh para Investor. Dalam upaya menyederhanakan perizinan terkait penanaman modal asing, pemerintah bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) meluncurkan sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada awal tahun 2010

yang diharapkan akan meningkatkan realisasi investasi pada seluruh wilayah di Indonesia.

Dalam upaya menjaga kestabilan perekonomian dan menopang pembangunan negaranya, maka pemerintah harus menjaga iklim investasi di negaranya. Bukan hanya investasi jangka pendek, melainkan investasi yang dapat mendongkrak pembangunan secara berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Mengingat Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka, menyebabkan pergerakan arus modal dapat keluar masuk begitu saja. Maka dari itu penelitian ini akan dibangun dengan model koreksi kesalahan (*Error Correction Model/ECM*) guna menganalisis keseimbangan faktor-faktor ekonomi yang berpengaruh terhadap penanaman modal asing langsung dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek secara langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia diantaranya pengaruh tingkat suku bunga, kinerja perekonomian, ekspor, impor, dan sistem perizinan PTSP terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia. Untuk itu, skripsi ini mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Langsung di Indonesia Periode 2005.1 - 2014.4**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam melakukan kegiatan investasi, Investor akan mempertimbangkan berbagai hal, baik dari segi biaya, keuntungan dan kemudahan sebelum

menginvestasikan modalnya di Indonesia. Investasi asing memiliki peranan penting dalam menopang pendanaan pembangunan ekonomi di Indonesia. Bukan hanya membantu pendanaan, investasi asing juga menciptakan lapangan pekerjaan baru yang kemudian akan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Disisi lain masih terdapat banyak kendala yang dikeluhkan para investor selama berlangsungnya proses investasi. Oleh karena itu pemerintah melakukan berbagai kebijakan makro untuk menstimulus kegiatan investasi di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, permasalahan ekonomi dan non ekonomi secara nasional maupun internasional, secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi besar keluar atau masuknya arus investasi asing langsung di Indonesia. Ditambah rencana pembangunan jangka panjang yang digalakkan pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit dalam berlangsungnya perekonomian beberapa tahun ke depan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat bunga terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kinerja perekonomian terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh impor terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh sistem perizinan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh tingkat bunga terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh kinerja perekonomian terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh total ekspor terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh total impor terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh sistem perizinan PTSP terhadap penanaman modal asing langsung di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menjadi bahan referensi dalam pengembangan dan penerapan teori ekonomi dalam penelitian selanjutnya, khususnya studi terkait penanaman modal asing langsung.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang tepat, khususnya kebijakan moneter, perdagangan dan kemudahan perizinan yang terkait dengan kegiatan penanaman modal asing langsung.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan pendekatan sebagai landasan dalam penelitian ini, bahasan terkait beberapa penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran dan hipotesis berdasarkan tinjauan atas teori, pendekatan dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, spesifikasi model, uji asumsi klasik, dan uji statistik.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang penjelasan akan gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, hasil uji asumsi klasik, hasil uji statistik dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk objek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.